

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *covid-19* yang terjadi hampir 2 (dua) tahun yaitu sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini, memberikan dampak pada berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat diseluruh dunia salah satunya dalam bidang pendidikan. Dunia Pendidikan diharuskan untuk menggunakan sistem pembelajaran *on line*, hal tersebut dapat membuat interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi terbatas. Namun, pemerintah melonggarkan dengan mengeluarkan aturan-aturan baru mengenai pendidikan untuk meminimalisir meningkatnya kasus penyebaran *covid – 19*.

Sebagaimana surat edaran yang di keluarkan oleh Kementrian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nomor : 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Pandemi *covid-19*. Kegiatan pembelajaran masih boleh di lakukan dengan sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) sebanyak 50-75% (limapuluh sampai tujuh puluh lima persen) dari kapasitas ruangan kelas pada satuan pendidikan yang berada di daerah dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2. Hal ini dilakukan supaya tidak menimbulkan kerumunan dan mengurangi kasus penyebaran *covid-19*, serta untuk menghindari ancaman putus sekolah, menghindari penurunan capaian belajar peserta didik, dan menghindari resiko psikososial.

PTMT diberlakukan pada seluruh sekolah di wilayah Indonesia termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kuningan dengan mengikuti intruksi dari pemerintah. Berbagai aspek dan kegiatan diatur melalui pembelajaran luring di bantu dengan daring demi menunjangnya pelaksanaan PTMT. Setiap guru di SMPN 4 Kuningan mengatur perangkat pembelajaran dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi nya menjadi moda luring dan daring. Sejalan dengan hal tersebut menurut Kuo Et Al., dalam Firman (2020, hlm. 84) mengatakan, “untuk mendukung PTMT ini diperlukan adanya evaluasi

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran terbatas, karena hal tersebut ikut berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran PPKn dan minat belajar peserta didik”.

Disisi lain, selama kegiatan PTMT berlangsung tidak dapat dipungkiri bahwa minat belajar dalam diri peserta didik masih rendah, hal tersebut dipengaruhi karena masa pandemi *covid-19* yang memakan waktu sampai 2(dua) tahun mengakibatkan peserta didik masih terbiasa dengan kebiasaan belajar pada saat pembelajaran daring. Seperti, santai menghadapi pembelajaran dan tidak memperhatikan materi dengan sungguh-sungguh, sehingga hal tersebut menjadi hambatan dalam dilaksanakannya kembali pembelajaran tatap muka dengan baik di sekolah.

Setelah peneliti mengamati dan melakukan observasi awal di SMPN 4 Kuningan terdapat beberapa problema yang menjadi keresahan peneliti dari peserta didik selama di sekolah mengenai kurangnya kesiapan mengikuti PTMT dan keterbatasan durasi belajar yang dampaknya membuat minat belajar peserta didik rendah. Seperti halnya, peserta didik yang kurang disiplin dalam mengisi absensi, melalaikan tugas-tugas yang diberikan guru, selain itu, selama pembelajaran berlangsung hanya terdapat beberapa peserta didik yang ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terbatas hal ini masih dianggap santai oleh sebagian peserta didik.

PTMT ini mengharuskan seluruh guru mata pelajaran untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi saat itu. Maka, di perlukan adanya kekompakan antara pendidik dan peserta didik. Tidak hanya pendidik yang perlu membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga di perlukan adanya minat belajar yang tinggi bagi peserta didik. Dengan adanya minat dari dalam diri sendiri maka akan menimbulkan kesenangan dan keingintahuan untuk terus belajar. Seperti halnya di kemukakan oleh (Susanto, 2016).hlm 58) mengatakan bahwa minat merupakan ketertarikan seseorang yang didorong oleh keinginannya sendiri terhadap hal-hal yang dapat disenangnya dan memberikan kepuasan tersendiri.

Faktor yang mendukung untuk meningkatkan kembali minat belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media belajar yang kreatif agar peserta didik

dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif meskipun pembelajaran terbatas. Peserta didik di era sekarang ini sudah banyak yang mengenal teknologi dan memiliki alat teknologi yang canggih seperti *gadget*, *laptop* dan lain sebagainya. Alat ini bisa di gunakan sebagai media belajar peserta didik untuk membuat animasi video edukasi dan membuat video kreatif dan inovatif.

Mata pelajaran PPKn saat pembelajaran daring sering dianggap membosankan dan sebagian peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran PPKn sebagai mata pelajaran yang tidak menyenangkan. Oleh sebab itu, diperlukan adanya sebuah inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas untuk meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PPKn. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran PPKn akan bersemangat serta berperan aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Minat belajar seseorang dapat terlihat dalam aktivitas belajarnya dan fokusnya tidak mudah terbagi selama pembelajaran berlangsung, hal tersebut dapat menjadi salah satu keberhasilan dan pencapaian belajar peserta didik.

Hal-hal yang di kemukakan di atas dapat menjadi perhatian khusus bagi guru PPKn untuk dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah yang kini harus disesuaikan dengan kondisi di masa pandemi seperti sekarang, serta di perlukannya strategi pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan PTMT mata pelajaran PPKn terutama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik meski di masa keterbatasan. Oleh karena itu, dari adanya fenomena yang ada di SMPN 4 Kuningan peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian **Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Penelitian Survey Di Kelas VIII B, C dan E SMPN 4 Kuningan).**

B. Identifikasi Masalah

Merujuk dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar peserta didik pada saat PTMT di mata pelajaran PPKn membuat pembelajaran yang sedang di laksanakan di sekolah kurang berjalan dengan efektif.
2. Pengaruh PTMT di dorong oleh kondisi saat ini yaitu keterbatasan dalam PTMT interaksi antara peserta didik dengan pendidik menjadi terbatas. akibatnya peserta didik menjadi terbatas dalam mengembangkan minat karena waktu pembelajaran yang kurang maksimal.
3. Penyebab peserta didik kurang minat dalam mengikuti pembelajaran bisa di sebabkan salah satunya karena kurang menariknya cara pendidik dalam menerangkan pelajaran. Membuat pembelajaran yang kurang menarik membuat peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Merujuk pemaparan sebelumnya, maka dijabarkan rumusan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana minat belajar peserta didik pada masa PTMT pada mata pelajaran PPKn di SMPN 4 Kuningan?
2. Bagaimana pengaruh PTMT terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SMPN 4 Kuningan?
3. Bagaimana kendala PTMT terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SMPN 4 Kuningan?
4. Bagaimana upaya mengatasi kendala PTMT terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SMPN 4 Kuningan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada masa PTMT mata pelajaran PPKn di SMPN 4 Kuningan.
2. Untuk mengetahui pengaruh PTMT terhadap minat belajar pada mata pelajaran PPKn di SMPN 4 Kuningan.

3. Untuk mengetahui kendala pada masa PTMT terhadap minat belajar pada mata pelajaran PPKn di SMPN 4 Kuningan.
4. Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala PTMT terhadap minat belajar pada mata pelajaran PPKn di SMPN 4 Kuningan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan meningkatnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran terbatas dan diharapkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Setelah mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan peserta didik diharapkan memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kecerdasan, akhlak manusia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara serta melalui penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan baik di sekolah yang diteliti maupun di sekolah-sekolah lain.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

- a. Untuk mempertegas Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nomor : 2 Tahun 2022 dimana isinya menyebutkan tentang diskresi pelaksanaan keputusan bersama empat Menteri yaitu Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di masa Pandemi *covid-19*.
- b. Serta dapat memperkuat kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai PTMT.

3. Manfaat Praktis

Adapun terdapat beberapa manfaat praktis yang diharapkan bagi peneliti yaitu:

a. Bagi Guru dan Bagi Pihak Sekolah

Dengan adanya penelitian yang dibuat ini diharapkan dapat menambah wawasan guru pengetahuan baru dan pembelajaran yang baik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, dan pedoman dalam menumbuhkan

minat belajar peserta didik serta bagaimana cara agar membuat peserta didik tertarik dengan media pembelajaran yang di buat menarik dan bervariasi.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan dan memiliki pemikiran secara kritis terhadap pembelajaran serta kekuatan spiritual, keagamaan, akhlak manusia, keterampilan serta kecerdasan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. dan niat juga menjadi hal yang paling penting di miliki oleh peserta didik karena dengan niat salah satu ketercapaian dalam meningkatkan minat belajar itu di perlukan.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian yang disusun sebagai dari tugas akhir diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemadirian belajar, lingkungan keluarga dalam meningkat minat belajar peserta didik.

d. Bagi Mahasiswa PPKn

Dari adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan serta acuan bagi peserta didik yang akan melaksanakan praktek pengajaran disekolah menengah pertama (SMP).

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari adanya hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang utamanya serupa dengan topik pembelajaran tatap muka terbatas terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn.

F. Definisi Operasional

Supaya tidak ada pemahaman yang salah dalam judul penelitian ini, peneliti memberi pemahaman serta penegasan dalam sejumlah istilah pada skripsi ini yakni :

1. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) merupakan Pemberlakuan pembelajaran tatap muka dengan pembatasan durasi pembelajaran memberikan pengaruh positif dan negatif bagi pendidik dan peserta didik. (Zikry Rhovik dkk, 2021, hlm.427).

2. Minat belajar merupakan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu aktifitas pembelajaran tanpa adanya dorongan dari orang lain. (Slameto, 2018) hlm 180).
3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 22 Tahun 2006 merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara serta memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia (NRI) Tahun 1945.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi ini yakni sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini membahas mengenai landasan teoritik yang memaparkan pada kajian-kajian teori, konsep kebijakan, serta kerangka pemikiran yang berisikan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini peneliti memaparkan pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menganalisis hasil penemuan dan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran tatap muka terbatas terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SMPN 4 Kuningan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang memaparkan serta menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Saran yang berisi mengenai rekomendasi dari peneliti untuk pembaca ataupun peneliti selanjutnya.